

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK**



Oleh :

Nama : Dimas Bagus Triandiko Priambudi

No. Mahasiswa : 18312054

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK**

**SKRIPSI**

**ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh  
gelar sarjana strata-1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika, Universitas Islam Indonesia**



Ditulis oleh:

Nama : Dimas Bagus Triandiko Priambudi  
Nomor Mahasiswa : 18312054  
Program Studi : Akuntansi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirrabil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik”** sebagai sebuah prasyarat lulus pendidikan Strata-1 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (UII). Shalawat beserta salam tak lupa dipanjatkan pada Nabi Muhammad SAW sebagai anutan bagi semua umat muslim di dunia dalam bersikap.

Pada penyusunan tugas akhir ini, penulis memahami tak luput dari segenap upaya, baik doa, bimbingan, petunjuk, masukan, dan dorongan dari semua pihak. Oleh sebab itu, penulis haturkan terima kasih serta penghormatan yang tinggi kepada Allah SWT yang berkat kasih sayang, rezeki akal, pikiran, sehat, kekuatan, kelancaran, serta anugerah-Nya yang diberikan serta dirasakan penulis hingga kini.

1. Kedua orang tua tercinta, kakak-kakak beserta adik saya yang selalu mendukung dan memberikan dorongan bagi saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dan semua keluarga besar yang tak dapat disebutkan satu demi satu atas dukungan serta seluruh do'anya.
2. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc selaku Rektor UII
3. Bapak Johar Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

4. Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM. selaku dosen yang membimbing skripsi atas kesediannya menyempatkan waktu untuk mendukung, mengarahkan, memotivasi, serta membimbing penulis sepanjang proses menyusun tugas akhir hingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Rekan serta seluruh karib layaknya keluarga kedua yang tetap kebersamai di kala senang maupun sedih.

Skripsi ini harapannya dapat memberikan kebermanfaatan untuk berbagai kalangan pihak.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 16 November, 2023

Penulis,



Dimas Bagus

**PENGESAHAN**

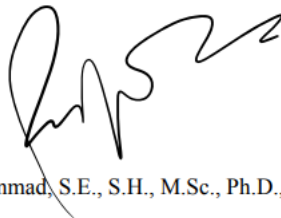
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK**

Nama : Dimas Bagus Triandiko Priambudi  
Nomor Mahasiswa : 18312054  
Program Studi : Akuntansi

Yogyakarta, 20 November 2023

Telah disetujui dan disahkan oleh dosen

Dosen Pembimbing,



Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM.

#### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 November 2023

Penulis,



Dimas Bagus Triandiko Priambudi

---

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
DALAM BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

Disusun oleh : DIMAS BAGUS TRIANDIKO PRIAMBUDI

Nomor Mahasiswa : 18312054

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 06 Desember 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D.,  
SAS.

Penguji : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res.,  
Ak., CA., Ph.D



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Islam Indonesia



Johan Arif, Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris Pengaruh Persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 190 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Instrument penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan *linear-scale*. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss (Statistical Package For social Science). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian diperoleh bahwa Persepsi, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan public.

Kata kunci: Persepsi, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Keluarga, Minat Mahasiswa.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistemika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Teori Perilaku Terencana.....	8
2.2 Karir.....	9
2.2.1. Tahapan-tahapan Karir .....	10
2.2.2 Profesi Akuntan .....	12
2.2.3 Persepsi .....	16
2.2.4 Penghargaan Finansial .....	18
2.2.5 Nilai-Nilai Sosial .....	18
2.2.6 Lingkungan Keluarga .....	19
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	19
BAB III .....	23
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Populasi dan Sampel .....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	28
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	28
3.5 Metode Analisis Data .....	33
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	33
3.5.2 Uji Kualitas Data .....	33

3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.7 Uji Hipotesis.....	36
3.7.2 Uji Statistik T.....	37
3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	37
BAB IV .....	38
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	38
4.1 Karakteristik Responden .....	38
4.1.1 Jurusan Responden .....	38
4.1.2 Semester Responden.....	38
4.2 Uji Kualitas Instrumen dan Data .....	39
4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.4 Analisis Asumsi Klasik .....	41
4.4.3 Uji Normalitas.....	41
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	42
4.4.3 Uji Multikolineartias.....	42
4.5 Uji Autokorelasi .....	43
4.6 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis).....	44
4.7 Pengujian hipotesis parsial (Uji t) .....	45
4.8 Pengujian Simultan (F).....	46
4.9 Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	46
4.10 Pembahasan .....	46
BAB V.....	53
KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
Daftar Pustaka .....	56
Lampiran .....	59

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Karir ialah sebuah mekanisme dalam kehidupan seseorang untuk meningkatkan strata kehidupan agar menjadi lebih baik. Karir merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan individu agar dapat memperoleh kehidupan yang layak dalam hal sandang, pangan, dan papan. Menurut Mangkunegara (2011) Menyatakan bahwa keberhasilan di tempat kerja dapat berdampak besar pada kehidupan perusahaan dan lingkungan. Manfaat pengembangan karir akan membantu untuk mencapai tujuan organisasi dan tujuan individu yang berarti memperkuat hubungan loyalitas karyawan dan sikap terhadap organisasi sehingga program organisasi akan tercapai.

Mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan pendidikan perkuliahan S1 nya dapat memilih berbagai pilihan alternatif pada pemilihan karirnya yang sesuai dengan pendidikan yang dijalannya. Pertama, mereka dapat bekerja di bidang perpajakan. Kedua, mereka dapat langsung bekerja di suatu perusahaan sebagai auditor. Ketiga, mereka dapat bekerja sebagai akuntan publik. Bagi seorang lulusan sarjana S1 jurusan akuntansi yang ingin memilih berkarir menjadi akuntan publik, mereka terlebih dulu melanjutkan pendidikan Profesi Akuntan dan mendapatkan sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik. Berdasarkan pilihan karir diatas menunjukkan terdapat banyak pilihan karir yang dapat dijalankan oleh kita sebagai seorang sarjana akuntansi.

Pemilihan karir seseorang tidak terlepas dari minat yang dimiliki seseorang tersebut untuk menjalani suatu profesi. Minat adalah keinginan seseorang untuk menjalankan hal yang mereka sukai. Biasanya seseorang cenderung lebih fokus untuk mencapai sesuatu yang mereka minati agar mendapatkan hasil yang maksimal. Hurlock (1993) menjelaskan bahwa minat ialah sumber motivasi, minat mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih. Ketika seseorang meyakini suatu hal akan bermanfaat, maka ia akan mempedulikannya dan hal itu akan mendatangkan kepuasan bagi dirinya. Ketika kepuasan menurun maka minat juga akan menurun. Oleh karena itu, minat tidak bersifat permanen melainkan minat bersifat sementara atau berubah-ubah.

Profesi akuntan publik adalah profesi yang mengerjakan pekerjaan seperti audit, pajak, konsultasi manajemen, pembukuan, dan pekerjaan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Menurut UU RI No. 3 Tahun 2011, profesi akuntan publik memiliki definisi sebagai profesi yang memberikan jasa yang dapat digunakan oleh masyarakat luas untuk membantu dalam mengambil keputusan penting. Profesi akuntan publik dalam menjalankan profesinya dilandasi oleh Undang-undang Republik Indonesia No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik. Dengan adanya Undang-Undang ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam melindungi dan memberikan kepastian hukum bagi profesi akuntan publik dan masyarakat pengguna jasa akuntan publik. Hal ini dapat memberikan rasa aman bagi mahasiswa akuntansi yang ingin berprofesi sebagai akuntan publik.

Penelitian yang menguji tentang faktor pengaruh dalam memilih karir pada mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik sudah pernah diteliti

oleh beberapa peneliti. Salah satunya penelitian Murdiawati (2020), yang meneliti tentang pengaruh Penghargaan finansial, pertimbangan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan resiko profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi Akuntan Publik. Hasil dari pengujian tersebut menyatakan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik bagi mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik”. Yang bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi memiliki karir di bidang akuntansi.

## **1.2 Rumusan masalah**

Mengacu pada penjelasan yang melatarbelakangi diatas, adapun permasalahan yang dirumuskan, diantaranya:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?

4. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuannya dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui (atau menguji) pengaruh:

1. Persepsi pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
2. Penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik
3. Nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik
4. Lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang persepsi pemilihan karir menjadi akuntan publik, dan juga dapat menjadi bukti empiris pengaruh persepsi, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berkarir menjadi seorang akuntan publik.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil dari penelitian ini nanti nya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik yang mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka mengetahui apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan.

### b. Bagi Akedemisi

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan acuan bagi pihak akademik bidang akuntansi untuk dapat meningkatkan kualitas dan mutu mahasiswa akuntansi untuk dapat sejajar atau lebih baik dalam dunia pekerjaan nantinya.

Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan bahan tambahan informasi dalam pembuatan rencana kurikulum agar relevan dengan perkembangan dunia kerja dimasa sekarang.

### c. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sama agar dapat dikembangkan kembali penelitian ini.

## **1.5 Sistemika Penulisan**

Penulisan ini dibagi ke dalam lima (5) bab, yakni:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Akan diuraikan mengenai latar belakang serta rumusan masalah, tujuan, manfaat, beserta sistemika penelitian.

### **BAB II           KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Dalam bab kedua dibahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan pengertian variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini. Di samping itu juga akan menjelaskan tinjauan penelitian terdahulu, merumuskan hipotesis, serta kerangka pemikirannya.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Adapun di sini akan diterangkan tentang jenis penelitian, populasi beserta sampelnya yang dipakai, pengambilan sampel, sumber dan teknik pengambilan datanya, serta metode analisis data.

### **BAB IV          ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan penyajian dan analisis data yang telah dikumpulkan. Penjelasan berupa tentang pengumpulan, analisis data dan sekaligus jawaban dari hipotesis yang dikemukakan oleh penulis.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan hasil dari pembahasan bab-bab diatas dan akan dijelaskan tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang konsep terkait hal yang memengaruhi persepsi dan wawasan mengenai akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi di UII untuk berkarir menjadi akuntan publik.

##### **2.1.1 Teori Perilaku Terencana**

*The Theory of Reasoned Action Model (TRA model)*. Lukman & Djuniati (2016) menjelaskan “*The TRA model finds its origins in field of social psychology*” (TRA model menerangkan tentang dasar dalam aspek psikologi sosial). Model tersebut awalnya Fishbein & Ajzen yang mengembangkannya, lalu diuraikan kembali oleh (Lukman & Djuniati, 2016). “*A person’s behavior is determined by its behavioural intention to perform it. This intention is it self determined by the person’s attitudes and their subjective norms towards the behavior.*” Attitude diartikan sebagai tindakan pada sikap yang dilimpahkan dalam perasaan *positive/negative* seseorang dalam berperilaku. Hal itu ditentukannya lewat pandangan dari rasa yakin individu perihal dampak yang muncul dari reaksi maupun penilaian. Lukman & Djuniati (2016) mengemukakan TRA dipakai sebagai model yang berkaitan dengan perilaku serta penentuan karir individu yang mereka pilih. Model tersebut memberi sebuah kerangka psikologi sosial yang

menerangkan beraneka ragam sikap dan telah dianjurkan sebagai suatu *framework* yang dapat digunakan dalam mengeksaminasi sejumlah *variable* yang memengaruhi memilih karir. TRA menandakan perilaku individu merupakan sebuah hal yang secara sengaja/*intentional* serta *rational*. Maka dari itu, TRA memiliki kemampuan menduga bahwasannya intensi mahasiswa dalam memilih karirnya perlu berkaitan dengan *attitudes* serta norma subjektif.

## **2.2 Karir**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI karir didefinisikan sebagai “Perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu”. Karier lazimnya pekerjaan yang dimaksudkan sebagai sesuatu yang memperoleh balasan dalam bentuk upah ataupun uang. Soedarso (2015) menjelaskan bahwa karir sebagai berikut :

1. Rangkaian kegiatan kerja terpisah tetapi berkaitan, memberikan kesinambungan, ketentraman dan arti dalam hidup seseorang.
2. Serangkaian pengalaman yang diurut dengan tepat menuju pada peningkatan tingkat tanggung jawab, status, kekuasaan, imbalan dan karir.
3. Semua pekerjaan yang dikerjakan selama masa kerja sekarang.

Kunartinah (2018) juga menjelaskan karir menjadi rentetan step guna mendapatkan pekerjaan yang lebih tinggi lagi atau agar dapat mencapai posisi yang makin baik pada kedudukan pekerjaan orang di kehidupan dunia kerja. Dapat pula dijabarkan sebagai hubungan antara tindakan serta perbuatan dengan hal yang alami individu selama kehidupan karirnya.

Mohamad Muspawi (2017) menjelaskan bahwa karir adalah sejumlah strata kerja yang ditempati seseorang dalam kehidupan pekerjaannya dari posisi paling bawah hingga posisi paling atas. Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian karir adalah suatu proses pekerjaan individual dimulai sejak diterima bekerja sampai pada saat sudah tidak bekerja lagi di suatu perusahaan atau organisasi.

### **2.2.1. Tahapan-tahapan Karir**

Samsudin (2010) menjelaskan tahapan karir individu dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya:

#### **a. Karier Awal**

Walaupun perusahaan menawarkan peluang magang sehingga seseorang dapat mencoba ragam karir yang variatif serta mereka juga dapat bereksperimen dengan pilihan pekerjaan yang berbeda lewat bimbingan, kekhawatiran inti dari manajemen sumber daya manusia (MSDM) hanya berawal saat individu bergabung dengan organisasi. Manajer SDM serta beberapa pegawai perlu mampu menjamin tiap orangnya berkembang efektif di tempat tersebut. Tantangannya dalam karir serta model pengawasan kerja memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan karir seseorang. Permulaan karir tak selalu lancar sebab beberapa permasalahan di bawah ini:

1. Frustrasi serta ketidakjelasan karena ekspektasi yang tak selaras dengan kenyataan saat ini
2. Terdapat pengawas yang tak begitu kompeten

3. Mendorong segi politik organisasi
4. Gagalnya melakukan pemantauan pada lingkungan internal serta eksternal
5. Tidak memperhatikan kriteria evaluasi performa organisasi pengembangan profesional SDM yang ada untuk pegawai yang baru berkarir/diangkat.
6. Bersitegangnya diantara profesional dan manajer muda serta tua berasal dari berasal dari pendekatan pengalaman, kebutuhan dan preferensi.

Organisasi dapat membantu karyawan baru mengeksplorasi karir mereka dan membangun karir mereka pada tahapan awal dengan menerapkan pendekatan *orientation and mentoring* yang menantang serta kewajiban bekerja secara efektif serta memberikan *feedback* yang membangun dalam pekerjaan. Di sisi lain, organisasi harus mendukung karyawan untuk turut serta di bimbingan penilaian diri serta membantunya mengidentifikasi *career path* yang realistis, luwes, dan mengembangkan rencana karirnya.

#### **b. Karier Pertengahan**

Selepas mengatasi permasalahan karir awal, orang memasuki periode stabilitas ketika mereka dianggap produktif, menjadi semakin populer, mengambil tanggung jawab yang lebih berat, dan melaksanakan rencana karir jangka panjang mereka. Peningkatan dan promosi sering kali menandai periode ini. Tahap karir tingkat menengah sering kali mencakup pengalaman baru, seperti penugasan khusus, transfer dan promosi yang lebih tinggi, tawaran dari organisasi lain, peluang untuk terpapar ke tingkat organisasi yang lebih tinggi, dan pelatihan tentang nilainya bagi organisasi. Fase ini juga menandai masa pelatihan sebagai

seorang eksekutif dan pengembangan kualifikasi profesional yang dapat berguna bagi organisasi dan berkontribusi terhadap nilai individu yang terlibat. Salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan karir menengah yaitu membimbing pegawai yang lebih muda (contohnya dengan berperilaku layaknya penasihat atau *trainer*). Pegawai paruh baya dapat tetap energik, sementara yang dibawahnya mengamati gambaran yang lebih besar serta mendapatkan kebaikan dari pengalaman individu yang berpengalaman. Taktik lainnya untuk menyelesaikan problematika karir menengah yakni menghindari keusangan, dimana sejumlah perusahaan guna mengatasi masalah tersebut mendaftarkan karyawannya untuk mengikuti *workshop, course*, serta seminar.

### **c. Karier Akhir**

Titik kritis dalam keproduktifan maupun menurunkan produktivitas serta purnakarya dini menjadi ciri kemelut pertengahan karir. Seseorang yang efektif mungkin mengambil fungsi manajemen maupun *senior management* atau bisa saja memilih tetap jadi contributor pada peranan yang sifatnya *non leadership*. Pada fase ini, seseorang harus memperjelas pribadinya sendiri. Alhasil, mereka mulai memisahkan dirinya dari fungsi kompleksnya serta bersigap menghadapi masa pensiunnya. Melatih penyambung Anda, mengurangi tugas, maupun mendelegasikan tanggung jawab penting di akhir karir berarti tetap produktif dan mempersiapkan masa pensiun. Di akhir karir mereka, sebagian besar karyawan harus mengatasi ketidak efektifan dalam melakukan pekerjaan.

## **2.2.2 Profesi Akuntan**

Akuntan adalah gelar yang diberikan kepada mahasiswa lulusan jurusan akuntansi pada suatu perguruan tinggi atau universitas yang telah berhasil menyelesaikan pelatihan profesi akuntansi (PPAK). Dalam praktiknya akuntan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Tahun 1945 Nomor 34 mengenai Pemakaian Gelar Akuntan yang mempersyaratkan gelarnya hanyalah dapat digunakan oleh seseorang yang sebelumnya merampungkan studinya di universitas.

### **2.2.2.1 Akuntan Perusahaan**

Akuntan perusahaan adalah profesi akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan yang dalam pekerjaannya memiliki wewenang untuk menjalankan pekerjaan akuntansi dalam perusahaan tersebut. Akuntan perusahaan juga dikenal sebagai akuntan internal atau akuntan manajemen. Akuntan perusahaan ini dapat menempati posisi sebagai staf, kepala bidang keuangan, auditor internal, hingga posisi direktur keuangan di perusahaan. Akuntan di perusahaan terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Akuntan manajemen berfungsi memberikan informasi khusus untuk pengguna internal seperti pemilik perusahaan, karyawan, dan manajer perusahaan. Informasi ini nantinya berguna untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi. Informasi tersebut nantinya dapat dijadikan bahan acuan bagi pengguna internal untuk membuat perencanaan, pengendalian, dan keputusan.

- b. Auditor internal merupakan seseorang yang bertugas untuk melakukan kegiatan pengauditan internal. Tugasnya yang bersifat pokok yakni mengawasi serta membantu aktivitas auditing internal perusahaan tersebut. Dalam tugasnya, mereka dibawah bagian komite audit di posisi sejajar dengan direktur utama.

#### **2.2.2.2 Akuntan Pemerintah**

Akuntansi pemerintah yaitu bidang ilmu akuntansi yang mengkhususkan dalam pencatatan dalam pelaporan transaksi-transaksi yang terjadi di bagian pemerintahan (Nordiawan, 2007). Akuntansi pemeritah menyediakan laporan akuntansi tentang aspek kepengurusan dari administrasi keuangan negara. Disamping itu bidang ini meliputi pengendalian atas pengeluaran melalui aggaran negara, termasuk kesesuaiannya dengan undang-undang yang berlaku saat ini.

#### **2.2.2.3 Akuntan Pendidik**

Ialah salah satu bidang pekerjaan seorang akuntan yang bekerja di bidang pendidikan, kewajiban akuntan pendidik dalam melaksanakan tugas nya yaitu sebagai pengajar, penyusun standar pendidikan di bidang akuntansi, dan melakukan penelitian dibidang akuntansi yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu akuntansi. Tugas pokok akuntan pendidik ialah sebagai tenaga pengajar, dimana dalam proses mengajarnya ditujukan guna memberi ilmu tentang *accounting* terhadap siswanya. Tugasnya yang lain seperti meneliti sesuatu hal yang harapannya selain mendidik mereka memiliki kemampuan mengkaji dalam rangka

pengembangan akuntansi agar dapat selalu mengikuti perkembangan zaman yang ada.

#### **2.2.2.4 Akuntan Publik**

Akuntan publik ialah profesi dengan tugas melayani jasa *assurance* untuk meyakinkan pengguna informasi tersebut atas *output* pengevaluasian dan proyeksi suatu data keuangan maupun yang bukan menurut kriteria pada Pasal 3 Ayat (1) UU Nomor 5 Tahun 2011. Kriterianya tersebut harus terpenuhi sebagai syarat untuk menjadikan seorang akuntan publik dapat dikatakan sah menjadi akuntan publik.

Pada lingkup internasional, akuntan publik disebut sebagai *Certified Public Accountant* (CPA). CPA ini merupakan sistem penyaringan untuk mereka yang ingin menjalankan praktik menjadi seorang akuntan publik dan juga untuk mereka yang ingin mendapatkan gelar sertifikasi kompetensi dalam bidang akuntansi. Standar sertifikasi CPA diatur dan diawasi oleh badan *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA), sedangkan di Indonesia hal ini diatur dan diawasi oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Setiyani (2005) menerangkan bahwa perkembangan akuntan publik sejalan dengan berkembangnya jenis-jenis perusahaan yang ada. Perusahaan ini dalam proses pengembangannya membutuhkan modal/dana. Modal/dana ini didapat dari pemilik sebagai pihak internal dan juga investor dan kreditur sebagai pihak eksternal. Oleh karena itu jasa akuntan publik diperlukan, dari akuntan publik ini masyarakat, investor, dan kreditur menginginkan penilaian yang tidak memihak dalam menyajikan informasi keuangan yang diberikan oleh manajemen perusahaan.

Peraturan yang mengatur profesi ini ada pada UU RI No. 5/2011 tentang Akuntan Publik. Dalam Pasal 3 dikatakan “Akuntan publik merupakan profesi yang bekerja memberikan jasa asurans yang meliputi tentang audit atas informasi keuangan, review atas informasi keuangan, audit kinerja, audit perpajakan internal, dan pembukuan”. Berikut adalah gambaran tentang jenjang karir seorang akuntan publik :

- a. Junior auditor, junior auditor adalah karir awal menjadi seorang akuntan
- b. Senior auditor, rata-rata seorang akuntan publik memerlukan waktu 2 sampai 4 tahun untuk masuk menjadi senior auditor
- c. Audit manager, audit manager merupakan jabatan dalam akuntan publik setelah setelah senior auditor. Untuk mencapai jenjang ini biasanya diperlukan pengalaman 5 sampai 8 masa kerja.
- d. Partner, adalah puncak karir seorang akuntan publik. Untuk menjadi seorang partner rata-rata diperlukan 10 sampai 12 tahun masa kerja setelah menjadi seorang audit manager.

### **2.2.3 Persepsi**

Persepsi adalah proses individu untuk mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberi arti bagi lingkungan mereka. Kotler & Keller (2012) menuturkan bahwa presepsi adalah perilaku dimana kita memilih, mengatur, dan menginterpretasikan suatu informasi untuk menggambarkan dunia yang berarti. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa persepsi ialah suatu proses perilaku menggunakan panca indra yang dimiliki oleh individu untuk dapat memilih,

mengatur, dan menginterpretasikan sebuah informasi yang hasilnya dapat untuk menjadi gambaran tentang dunia yang berarti.

### **2.2.3.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi. Faktor-faktor ini terletak pada setiap individu dalam membentuk persepsi. dalam bukunya Tewal (2017) yang berjudul Perilaku Organisasi dijelaskan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi individu dalam mengartikan persepsi, yaitu :

a. Pelaku Persepsi

Pengertian seorang individu ada pada objek, dilihat dan dipengaruhi oleh karakter individual itu sendiri, yaitu minat, sikap, motif, pengalaman, dan pengharapan. Motif dan kepentingan yang tidak terpuaskan akan memiliki pengaruh yang tinggi dalam mempengaruhi pembentukan persepsi masing-masing individu.

b. Target

Ukuran, bunyi, gerakan, dan latar belakang dari target akan membentuk individu dalam memandang suatu objek. Contohnya pada lukisan dapat dinikmati lewat berbagai perspektif oleh masing-masing individu.

c. Situasi

Situasi berpengaruh bagi individu dalam mempersepsikan suatu objek. Misal, pada suatu acara konser musik ada seorang wanita dengan paras yang cantik dan anada tidak memperhatikannya, namun wanita yang sama mungkin anda akan perhatikan jika ia berada didalam ruangan yang sama

dengan anda. Jadi objek dengan si pembuat persepsi tidak berubah saat di sebuah konser musik dan saat di ruangan yang sama, namun situasinya saja yang berbeda.

#### **2.2.4 Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial ialah hasil berupa uang didapat karyawan sebagai tanda balas jasa dari perusahaan karena telah memberikan tenaga dan pemikiran untuk perusahaan. Hingga sekarang penghargaan finansial masih menjadi tolak ukur pertimbangan jasa yang telah diberikan oleh karyawan. Penghargaan ini dibagi jadi 2 (dua), yakni 1) Penghargaan finansial langsung (*direct*) meliputi upah, komisi, serta bonus; dan 2) Penghargaan tak langsung (*indirect*) terdiri dari manfaat tambahan seperti imbalan dari perusahaan sesuai dengan kebijakan perusahaan tersebut kepada karyawannya guna meningkatkan kesejahteraan karyawannya.

#### **2.2.5 Nilai-Nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial ialah faktor penunjuk kemampuan individu dalam bermasyarakat atau nilai seseorang yang dilihat dari perspektif orang-orang dalam kelompok tersebut. Nilai sosial dari setiap individu berbeda-beda, hal ini terjadi juga pada seorang akuntan. Menurut Wijayanti (2001) nilai-nilai sosial menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam proses pemilihan profesinya. Hal ini didasarkan oleh kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan menjalankan hobi, dan perilaku individu. Pandangan mahasiswa ini berbeda-beda sesuai dengan profesi yang dipilihnya.

### 2.2.6 Lingkungan Keluarga

Menurut Marti'ah (2018) Terdapat 2 fungsi keluarga yaitu: 1) fungsi secara psikologi meliputi rasa aman, pemenuh kebutuhan baik secara fisik maupun psikis, sumber kasih sayang, model perilaku untuk anak belajar, pemberi bimbingan perilaku secara sosial, pembentuk anak dalam memecahkan masalah, pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal dan sosial, stimulator perkembangan kemampuan anak guna mencapai prestasi, pembimbing dalam mengembangkan aspirasi, dan sumber persahabatan. Fungsi secara sosiologis meliputi fungsi biologis, fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi sosialisasi, fungsi perlindungan, fungsi kreatif dan fungsi agama. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang pada awalnya memberikan pengaruh yang mendalam pada individu. Dalam pemilihan karir, minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor interinsik, namun juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik, dalam hal ini yaitu lingkungan keluarga.

### 2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

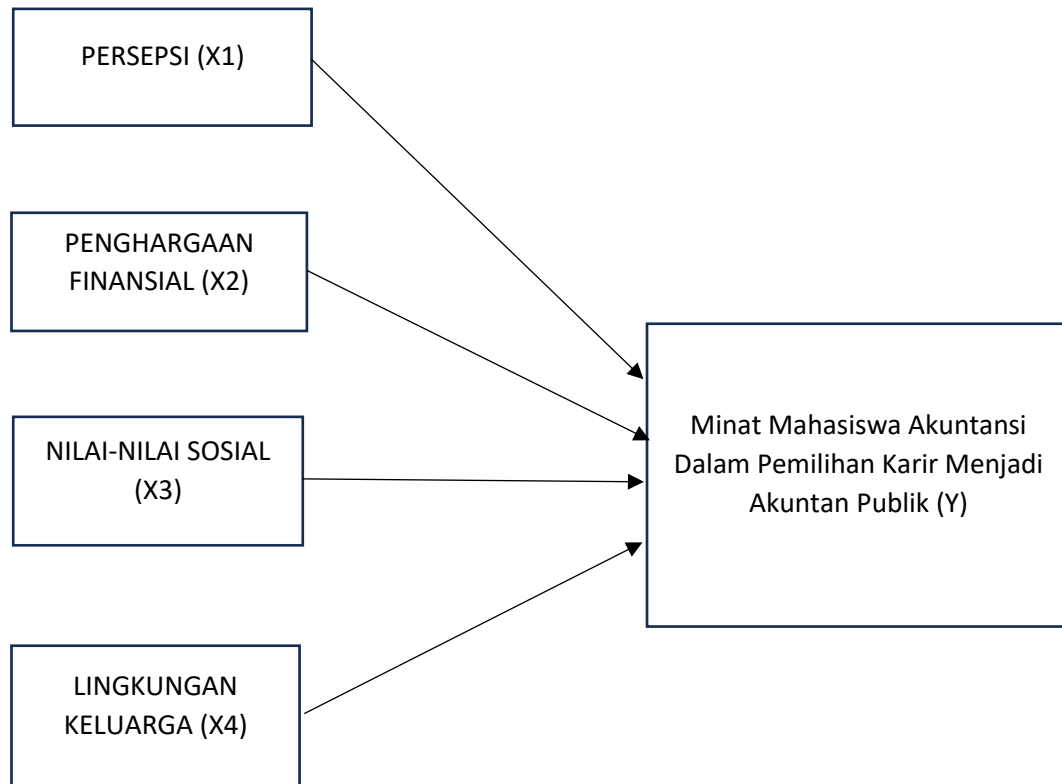
No	NAMA DAN TAHUN PENELITIAN	VARIABEL	HASIL
1	(Murdiawati, 2020)	X1: Penghargaan Finansial X2: Pertimbangan Pasar X3: Pelatihan Profesional X4: Pengakuan Profesional X5: Nilai-Nilai Sosial X6: Lingkungan Kerja	Variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja, berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sedangkan, resiko profesional tidak

		X7: Resiko Profesional Y : Minat Karir Mahasiswa	mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karirnya di masa depan.
2	(Hastuti & Kartika, 2017)	X1: Penghargaan Finansial X2: Pelatihan Profesional X3: Pengakuan Profesional X4: Nilai-Nilai Sosial X5: Lingkungan Kerja X6: Pertimbangan Pasar Kerja X7: Pertimbangan Personalitas Y : Minat Karir Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel 1 penghargaan finansial memiliki pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel 2 pelatihan profesional tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel 3 pengakuan profesional ada pengaruhnya pada minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel 4 nilai-nilai sosial signifikan memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel 5 lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel 6 pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi</li> </ul>

			berkarir sebagai akuntan publik. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel 7 personalitas signifikan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.</li> </ul>
3	(Elfiswandi et al., 2019)	X1: Nilai Interinsik X2: Gender X3: Parental Influence X4: Persepsi Mahasiswa X5: Pertimbangan Pasar Kerja X7: Pengatahuan UU NO.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Y: Minat Karir Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel intrinsik berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel gender tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel parental influence tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik</li> <li>• Variabel persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</li> </ul>

4	(Ningsih, 2021)	X1: Lingkungan Keluarga X2: Penghargaan Finansial X3: Gender	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel 1 Lingkungan kbepengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel 2 Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel 3 Gender berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</li> </ul>
5	(Pusitasari, 2019)	X1: Persepsi X2: Pengetahuan Akuntansi X3: Penghargaan Finansial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel 1 berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.</li> <li>• Variabel 2 berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik</li> <li>• Variabel 3 berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik</li> </ul>

## 2.4 Kerangka Penelitian



## **2.5 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, berdasarkan permasalahan yang diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **2.5.1 Hubungan Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.**

Hasil penelitian Elfiswandi (2019) menunjukkan bahwa persepsi dengan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap profesi akuntan berpengaruh secara positif signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

H1 : Bahwa Variabel Persepsi (X1) Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y).

### **2.5.2 Hubungan Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.**

penghargaan finansial menjadi salah satu aspek yang paling penting bagi seseorang untuk pertimbangan masa depan. Profesi akuntan publik memiliki penghargaan finansial yang tidak menentu, namun cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Sejalan dengan hal tersebut hasil dalam penelitian Murdiawati (2020) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara positif signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

H2 : Bahwa Variabel Penghargaan Finansial (X2) Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y).

### **2.5.3 Hubungan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.**

Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih terpandang oleh orang lain. Hal ini bermakna bahwa keputusan seseorang dalam memilih karir dipengaruhi oleh pandangan orang lain terhadap pekerjaan tersebut. Dapat diasumsikan sebelum memilih suatu profesi, mahasiswa akan mempertimbangkan hal apa saja selain penghasilan yang akan didapatkan dari profesi tersebut. Selain penghasilan, para mahasiswa beranggapan apabila menjadi akuntan publik akan mendapatkan nilai-nilai sosial yang tinggi. Sesuai dengan penjelasan diatas, Hastuti & Kartika (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Nilai-Nilai Sosial (X3) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik(Y).

H3 : Nilai-Nilai Sosial Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

### **2.5.4 Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.**

Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik. Dalam penelitiannya Ningsih (2021) menghasilkan bahwa Variabel Lingkungan Keluarga

(X4) Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y).

H4 : Bahwa Lingkungan Keluarga Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah total dari unit atau elemen yang peneliti tertarik untuk melakukan penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UII jurusan Akuntansi. *Sample* merupakan separuh anggota populasi yang mencakup anggota yang peneliti pilih atau bersedia memberikan informasi agar dapat mewakili sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan proses pengumpulan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan menggunakan kriteria dan karakteristik tertentu sebagai dasar untuk pemilihan sampel.

Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel yang akan diambil menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Roscoe,1975). Berdasarkan formula tersebut jumlah sampel minimal sebanyak 5x dari jumlah total pertanyaan yang digunakan peneliti, dan jumlah maksimalnya sebanyak 10x dari total pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan.

Oleh karena itu jika dilihat kuesioner yang digunakan terdapat 19 pertanyaan, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan 190 responden. Alasan peneliti disini menggunakan 190 orang responden karena semakin besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini semakin dapat mewakili dari populasi.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek peneliti melalui kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau responden dengan memberikan daftar pertanyaan tersebut, jawaban jawaban yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai data. Data tersebut nanti diolah dan disimpulkan menjadi hasil penelitian.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk link google form yang berisi daftar pertanyaan yang dijukan kepada responden. Peneliti menggunakan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia sebagai responden yang akan digunakan, dalam hal ini yang memiliki bebrapa kriteria tertentu yaitu mahasiswa akuntansi tingkat 6 hingga akhir dengan asumsi mahasiswa tersebut telah memperoleh semua mata kuliah akuntansi dan memiliki perencanaan mengenai karirnya kedepan.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

#### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen juga disebut sebagai variabel yang diduga sebagai akibat. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y).

Hadirnya akuntan publik sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan laporan keuangan yang andal untuk pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pemerintah. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk membantu pengguna jasa agar dapat membuat keputusan tentang keuangan. Variabel dependen ini di uji dengan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Pusiasari (2019) , dengan 4 pertanyaan diantaranya:

1. Saya tertarik jadi seorang akuntan publik sebab termotivasi dari internal saya
2. Saya memiliki cita-cita untuk menjadi seorang akuntan publik.
3. Saya sangat menyukai pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik.
4. Saya mempunyai minat jadi akuntan publik sebab saya mahasiswa/i prodi akuntansi.

Penelitian ini diukur menggunakan *linear-scale questioner* yaitu skala yang dijabarkan kedalam beberapa pertanyaan. Setiap butir pertanyaannya diberikan skor 1 – 5. Pilihan jawabannya yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel ini disebut juga sebagai variabel yang diduga sebagai sebab. Variabel independen (X) dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Persepsi (X<sub>1</sub>)

Elfiswandi (2019) menuturkan bahwa persepsi adalah perilaku dimana kita memilih, mengatur, dan menginterpretasikan suatu informasi untuk menggambarkan dunia yang berarti. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa persepsi ialah suatu proses perilaku menggunakan panca indra yang dimiliki oleh individu untuk dapat memilih, mengatur, dan menginterpretasikan sebuah informasi yang hasilnya dapat untuk menjadi gambaran tentang dunia yang berarti. Persepsi diuji dengan menggunakan kuisisioner yang dikembangkan dari Pusitasari (2019) dengan 4 pertanyaan :

1. Kapabilitas pribadi serta bimbingan dari orang tua memengaruhi saya dalam menentukan karir untuk menjadi seorang akuntan publik
2. Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan.
3. Pilihan yang saya ambil dalam memilih berkarir sebagai seorang akuntan merupakan keinginan saya.
4. Menurut saya menjadi seorang akuntan mencerminkan seseorang yang mempunyai kemampuan menganalisis serta profesionalitas tinggi.

Penelitian ini diukur menggunakan *linear-scale questioner* yakni skala yang diuraikan ke dalam sejumlah poin yang ditanyakan. Setiap butirnya dari pertanyaan tersebut skornya antara 1 – 5. Jawabannya diberi beberapa alternatif, mulai dari 1 = Sangat Tidak Setuju/STS hingga 5 = Sangat Setuju/SS.

## 2. Penghargaan Finansial ( $X_2$ )

Penghargaan finansial ialah hasil berupa uang didapat karyawan sebagai tanda balas jasa dari perusahaan karena telah memberikan tenaga dan pemikiran untuk perusahaan. Terdapat dua kategori *financial reward*, yakni yang sifatnya *direct* seperti komisi, gaji, maupun bonus serta *indirect* terdiri dari manfaat tambahan berupa *compensation* dari perusahaan sesuai dengan kebijakan perusahaan tersebut kepada karyawannya guna meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Dalam rangka menguji hal ini digunakan angket yang dikembangkan oleh Pusitasari (2019) dengan 4 pertanyaan, antara lain:

1. Saya memiliki ketertarikan jadi akuntan publik karena mendapatkan gaji awalnya yang tinggi
2. Saya tertarik menjadi akuntan publik karena mendapatkan uang pension
3. Saya berminat jadi seorang akuntan publik karena mendapatkan kenaikan upah dalam jangka waktu yang tidak lama
4. Bagi saya menjadi akuntan publik nantinya mendapatkan inset yang besar jika *performance* saya bagus.

Penelitian ini diukur menggunakan *linear-scale questioner* yang diuraikan kedalam sejumlah pertanyaan, dimana tiap pertanyaannya diberi skor 1-5 dengan pilihan jawaban mulai dari 1: Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan 5: Sangat Setuju (SS).

## 3. Nilai-Nilai Sosial ( $X_3$ )

Menurut Hastuti & Kartika (2017) nilai-nilai sosial menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam proses pemilihan profesinya. Hal ini didasarkan oleh kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan menjalankan hobi, dan perilaku individu. Pandangan mahasiswa ini berbeda-beda sesuai dengan profesi yang dipilihnya.

Nilai-nilai sosial diujinya melalaui angket yang dikembangkan oleh Pusitasari (2019) dengan 4 pertanyaan, diantaranya:

1. Profesi akuntan publik memberi peluang untuk melakukan interaksi bersama individu lain
2. Akuntan publik memberi rasa puas dalam bekerja pada diri pribadi
3. Profesi akuntan publik memiliki beragam kesempatan guna memberikan jasa bagi publik
4. Ada prestise profesi yang lebih dimata orang lain

Hal yang diteliti di sini pengukurannya menerapkan dengan skor 1-5 untuk setiap poin pertanyaannya. Adapun di masing-masing pertanyaan diberi pilihan jawaban dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5)

#### 4. Lingkungan Keluarga ( $X_4$ )

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang mempengaruhi individu. Dalam pemilihan karir, minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor interinsik, namun juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik, dalam hal ini yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga diuji dengan menggunakan 3 butir pertanyaan, yaitu :

1. dorongan dari orang tua merupakan faktor utama saya untuk memilih berkarir menjadi seorang akuntan publik.
2. Orang tua saya menyediakan fasilitas dan mendukung saya untuk menjadi seorang akuntan.
3. Saya ingin berkarir jadi akuntan publik sebab terdapat anggota keluarga saya yang berkarir di bidang tersebut.

Pengukurannya sama menggunakan *linear-scale questioner* ialah skala yang dijelaskan ke dalam sekumpulan pertanyaan. Setiap butir hal yang ditanyakan antinya mendapatkan skor 1 – 5 dengan pilihan jawabannya, mulai dari STS (1) hingga SS (5).

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Analisis statistik Deskriptif merupakan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum , rata-rata, dan standar deviasi.

#### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk menjawab apa yang akan diukur dalam kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini memakai *person correlation*, nilai r-tabel maupun r-hitung sebagai acuan. Pengujian ini mengcompare kedua nilai itu sebagai *degree of freedom/df = n-2*. n sebagai total

*sample* yang digunakan. Ghozali (2015) mengemukakan  $r_{tabel}$  didapatkan dari *product moment table*.

### **3.5.2.2 Uji Reliabilitas**

Ialah pengukuran kuesioner yang menggunakan indikator variabel. Pada kajian ini memakai perangkat lunak SPSS, dimana kegunaannya untuk memberikan fasilitas dalam pengukuran *reliability* dengan pengujian statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Sebuah *variable* disebut *reliable* apabila menghasilkan nilai  $\alpha > 0,6$  (Ghozali, 2015).

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Pengujian ini tujuannya guna mengukur data X serta Y *variable* dalam persamaan regresi yang akan diciptakan, berdistribusi normal/tidak (Wijaya, 2018). Dalam hal ini digunakan *Kolmogorov Smirnov test* guna melakukan pengukuran atas *data normality*. Pada sistem pengujian tersebut jika *asympt. Sig. nilainya (2-tailed)*  $> 0,005$  berarti datanya terdistribusi normal.

#### **3.5.3.2 Uji Heteroskedastitas**

Uji ini berfungsi untuk melakukan pengujian pada *multiple regression model* yang diukur bila adanya varian yang tidak sama pada residual pengamatannya satu dan lainnya. Model tersebut mengukur ada tidaknya suatu heteroskedastisitas yang dipakai. *Regression model* yang bagus ialah regresi yang bukan heteroskedastisitas maupun dinyatakan sebagai homoskedastisitas. Ghozali

(2015) mengatakan jika signifikannya bernilai  $> 0,05$  artinya homokedastitas, namun bila  $< 0,05$  dinyatakan heteroskedastitas

### **3.5.3.3 Uji Multikolinearitas**

Tujuannya dalam rangka menilai keberadaan koreasi pada model regresi diantara *independent variable*. Model uji regresi yang bagus semestinya taka da multikolnearitasnya. Guna menangkap hal tersebut dapat melihat korelasi antar variabel independen tersebut. Jika nilai VIF  $> 10$  maka diketahui ada multikolinearitas antar variabel independen nya. Apabila nilai VIF  $< 10$  maka berarti tidak ditemukan multikolnearitas diantara variabel bebas pada *regretion model* tersebut (Ghozali, 2015).

## **3.6 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh persepsi, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan lingkungan keluarga dari mahasiswa pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik. Data yang dipakai pada penelitian ini ialah data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Dari permasalahan yang sebelumnya dijabarkan dan kepentingan *hypothesis test* berarti metode yang dipakai menggunakan *software Stastical Package for Social Science (SPSS)* yang mencakup analisis linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk signifikansi pengaruh persepsi (X1), penghargaan finansial (X2), nilai-nilai sosial (X3), dan lingkungan keluarga(X4)

terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Y). Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Dimana :

Y= Pemilihan karir menjadi akuntan publik

X1= Persepsi

X2= Penghargaan finansial

X3= Nilai-nilai sosial

X4= Lingkungan keluarga

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

### 3.7 Uji Hipotesis

Uji F berfungsi melakukan pengujian model regresi yang berguna untuk memprediksikan *dependent variable*. *Hypothesis* nantinya diukur memakai tingkatan ( $\alpha$ ) yang besarnya 0.05 (5%). jika nilai probabilitas signifikan < 5% maka hipotesis diterima. Model regresi ini juga dapat dipakai untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan > 5% maka hipotesis ditolak dan regresi tidak dapat digunakan (Ghozali, 2013).

### 3.7.2 Uji Statistik T

Uji ini berfungsi untuk melihat pengaruh suatu variabel independen secara individual serta Ghozali (2013) mengemukakan pengujian ini dipergunakan guna melihat terdapat tidaknya efek dari setiap *independent variable* secara perorangan pada *dependent variabelnya*. Lebih lanjut ia menerangkan *independent variable* secara individual berpengaruh kuat pada dependen jika nilainya dari *p value (sig) < 5%* artinya *independent variable* berpengaruh signifikan pada *dependent variable*

### 3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  dipakai untuk mengukur *goodness of fit* dari *regretion model*. Jumlah nilai koefisien determinasinya ditunjukkan menggunakan nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) yang dapat mengalami kenaikan maupun penurunan, jika ditambah *independent variabelnya* pada model yang membuatnya tak memunculkan bias pada *variable* yang digunakan (Ghozali, 2015). *Coefficient of determination value* ialah 0 serta 1. Nilai  $R^2$  yang rendah mengartikan daya dari *independent variable* yang menerangkan ragam *dependent variable* sangat terbatas. Ghozali (2013) menjelaskan nilainya yang mendekati 1 berarti *independent variable* menginformasikan hal yang diperlukan guna memprediksikan *dependent variable*.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Karakteristik Responden

##### 4.1.1 Jurusan Responden

Merujuk pada hasilnya dapat dijabarkan karakteristik responden berdasarkan Jurusannya, sebagaimana berikut:

**Tabel Jurusan Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Akuntansi	160	84.2
Non Akuntansi	30	15.8
Total	190	100.0

Sumber : data primer di olah 2023

Melihat data diatas terlihat karakteristik respondennya sebagian besar ialah jurusan akuntansi dengan jumlah 160 orang (84.2%). Jumlah ini sudah lebih dari cukup untuk merepresentatitkan mahasiswa akuntansi yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia.

##### 4.1.2 Semester Responden

Dari hasil penelitian, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan Semester yang sedang di tempuh responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel Semester Responden**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
3	2	1.1
5	5	2.6
6	5	2.6
7	130	68.4
8	7	3.7

9	35	18.4
10	1	.5
11	4	2.1
12	1	.5
Total	190	100.0

Sumber : data primer di olah 2023

Mengacu pada data tersebut diketahui sebagian besar respondennya berada pada semester 7 yaitu sebanyak 130 responden (68.4%).

## 4.2 Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Hal yang ditempuh untuk memperlihatkan keseluruhan indikator pertanyaannya layak untuk dipilih menjadi instrumen penelitian yakni dengan menguji sampel besar berjumlah 190 responden. Tingkat signifikansinya 5% bila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  berarti pernyataannya invalid. Di bawah ini hasil pengujian validitasnya:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dari Item – Item Variabel Penelitian**

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Persepsi	X1.1	0.810**	0.142	Valid
	X1.2	0.752**	0.142	Valid
	X1.3	0.777**	0.142	Valid
	X1.4	0.821**	0.142	Valid
Penghargaan Finansial	X2.1	0.791**	0.142	Valid
	X2.2	0.835**	0.142	Valid
	X2.3	0.813**	0.142	Valid
	X2.4	0.789**	0.142	Valid
Nilai Sosial	X3.1	0.861**	0.142	Valid
	X3.2	0.755**	0.142	Valid
	X3.3	0.844**	0.142	Valid
	X3.4	0.747**	0.142	Valid
Lingkungan Keluarga	X4.1	0.850**	0.142	Valid

	X4.2	0.841**	0.142	Valid
	X4.3	0.833**	0.142	Valid
Minat Mahasiswa	Y1	0.861**	0.142	Valid
	Y2	0.824**	0.142	Valid
	Y3	0.816**	0.142	Valid
	Y7	0.637**	0.142	Valid

Sumber : Output SPSS Terlampir

Dari hasil uji tersebut terlihat semua pernyataan variabel yang diberikan pada responden valid sebab nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,142), dimana kesimpulannya semua pernyataannya di angket dinyatakan layak dijadikan *instrument* guna melakukan pengukuran terhadap data yang diteliti.

#### b. Uji Reliabilitas

Berikutnya yang dilaksanakan pasca membuktikan jika seluruh variabel pernyataannya layak dijadikan *research instrument*. Pernyataan dinyatakan *reliable* bila nilai  $\alpha > 0,6$ . Adapun hasil ujinya, yaitu:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi	0.798	Reliabel
Penghargaan Finansial	0.821	Reliabel
Nilai Sosial	0.811	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0.782	Reliabel
Minat Mahasiswa	0.798	Reliabel

Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwasannya *variable* pada pernyataannya dikatakan *reliable* sebab syarat nilai  $\alpha > 0,6$  sudah terpenuhi.

### 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, Hasil statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1 Uji Deskriptif**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	8	20	14.84	2.447
Penghargaan Finansial	8	20	15.72	2.552
Nilai Sosial	7	20	13.75	3.111
Lingkungan Keluarga	3	15	10.71	2.763
Minat Mahasiswa	7	20	15.49	2.664

Sumber : Output SPSS Terlampir

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata rata dari persepsi adalah 14.84. Penghargaan Finansial adalah 15.72. Nilai Sosial adalah 13.75. Nilai rata rata dari Lingkungan Keluarga adalah 10.71. Nilai rata rata dari Minat Mahasiswa adalah 15.49.

### 4.4 Analisis Asumsi Klasik

#### 4.4.3 Uji Normalitas

Ialah untuk melakukan pengujian normal tidaknya distribusi data yang diamati yang diuji melalui *kolmogorov smirnov test*. Hasilnya terlihat pada penyajian data berikut:

**Tabel 4.2. Uji Normalitas**

Variabel	Sig	batas	Keterangan
Unstandar Residual	0.147	> 0,05	Normal

Sumber : Output SPSS Terlampir

Berdasarkan diatas terlihat nilai  $asympt.sig = 0.147 > 0,05$  berarti kesimpulannya data berdistribusi secara normal.

#### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Metode ini mengukur terdapat tidaknya suatu heteroskedastisitas yang dipakai di sini. *Regretion model* yang bagus yakni regresi yang tak mengalami heteroskedastisitas, dengan kata lain sebagai homoledastitas. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	sig	batas	Keterangan
Persepsi	0.952	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Penghargaan Finansial	0.186	>0,05	
Nilai Sosial	0.104	>0,05	
Lingkungan Keluarga	0.138	>0,05	

Sumber : Output SPSS Terlampir

Melihat pada data di atas terlihat nilai probabilitasnya  $> 0,05$  (5%), dengan variabelnya tersebut menyatakan variabel di sini tidak terjadi heterokedasitas.

#### 4.4.3 Uji Multikolineartias

Pengujian ini ditujukan guna menilai pada model regresi terdapat keterkaitan antara *independent variable* nya. Model uji regresi yang bagus selayaknya tak terdapat multikolinearitas. Untuk mendeteksi hal tersebut dapat dilihat dari korelasinya diantara *independent variable* tersebut. Adapun dalam rangka melihat terdapat atau tidak multikolinieritas berarti dilihatnya dari *Varians Inflation Factor* (VIF) *value* serta torelansi ( $\alpha$ ).

**Tabel 4.4 Uji Multikolineartias**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi	0.935	1.069	Tidak terjadi multikolinieritas
Penghargaan Finansial	0.954	1.048	
Nilai Sosial	0.982	1.018	
Lingkungan Keluarga	0.960	1.042	

Sumber : Output SPSS Terlampir

Merujuk pada data tersebut ditunjukkan nilai *tolerance value* > 0,10 maupun  $VIF < 10$ , artinya tak ada multikolinieritas pada variabel independen.

#### 4.5 Uji Autokorelasi

Fungsinya guna mengetahui pada *linear regression model* terdapat hubungan diantara kekeliruan pengganggu dalam periode t dengan di periode sebelumnya (t-1). Apabila ada korelasinya berarti disebut sebagai *problem autocorrelation*. Dalam rangka menangkap *autocorrelation*, dapat menggunakan *statistic test* dengan Durbin-Watson (*DW*) test, yang memiliki masalah pokok, yakni distribusi dari statistiknya sendiri tidak diketahui. Dari *DW test* menghasilkan data berikut:

Hasil *DW test* pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Multikolineartias**

DU	DW	4-DU	Keterangan
1,81	2.007	2.19	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber : Output SPSS Terlampir

*Output* pengukuran dari nilai DW diatas sejumlah 2.2007 yang terletak diantara nilai du sebesar (1.81) dan 4-du (2.19) ( $du < DW < 4-du$ ). Kesimpulannya tak terdapat *autocorrelation* pada model regresi di sini.

#### 4.6 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Pada model analisis regresi linier berganda dilakukan uji F dan pengujian parsial (*t-test*). Ketentuannya dari kedua uji itu ialah:

Menerima  $H_a$ : apabila probabilitasnya  $(p) \leq 0,05$  berarti variabel independent secara bersamaan ataupun parsial berpengaruh signifikan pada *dependent variable*.

Rangkuman hasil analisisnya sebagaimana berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	3.457			
Persepsi	0.289	4.125	0.000	Signifikan
Penghargaan Finansial	0.175	2.636	0.009	Signifikan
Nilai Sosial	0.146	2.716	0.007	Signifikan
Lingkungan Keluarga	0.279	4.564	0.000	Signifikan
F hitung	18.377			
Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.284			

Sumber : Output SPSS Terlampir

Dari data tersebut pengukuran *multiple linear regression* memakai *software* SPSS versi 21.0 menghasilkan:

$$Y = 3.457 + 0.289 X_1 + 0.175 X_2 + 0.146 X_3 + 0.279 X_4 + e$$

1. Konstanta = 3.457

Dapat diartikan bahwa tidak terdapat variabel persepsi, penghargaan finansial, nilai sosial dan lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat mahasiswa, maka minat mahasiswa sebesar 3.457 satuan.

2.  $b_1 = 0.289$

Dapat diartikan bahwa variabel persepsi meningkat sejumlah satu satuan maka minat mahasiswa akan meningkat sebesar 0.287 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

3.  $b_2 = 0.175$

Dapat diartikan bahwa variabel penghargaan finansial meningkat sejumlah satu satuan maka minat mahasiswa akan meningkat sebesar 0.2175 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4.  $b_3 = 0.146$

Dapat diartikan bahwa variabel nilai sosial meningkat sejumlah satu satuan maka minat mahasiswa akan meningkat sebesar 0.146 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

5.  $b_4 = 0.279$

Dapat diartikan bahwa variabel lingkungan keluarga meningkat sejumlah satu satuan maka minat mahasiswa akan meningkat sebesar 0.279 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

#### **4.7 Pengujian hipotesis parsial (Uji t)**

Uji t digunakan dalam rangka melihat efek parsial di antara *independent* dan *dependent variable*. Adapun berdasarkan Tabel 4.6 beberapa kesimpulannya dari hasil uji signifikansi, antara lain:

- 1) Ada nilai  $p, 0,000 \leq 0,05$ . Nilai itu menunjukkan “persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.

- 2) Ada nilai  $p$   $0,009 \leq 0,05$ . Nilainya itu menyatakan “penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.
- 3) Ada probabilitas yang bernilai  $0,007 \leq 0,05$ . Artinya “nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.
- 4) Ada nilai  $p$   $0,000 \leq 0,05$  yang membuktikan “lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.

#### **4.8 Pengujian Simultan (F)**

Berdasarkan uji F yang dihasilkan di Tabel 4.6 didapatkan f-hitung = 18.377 serta probabilitasnya 0,000. Disebabkan jumlah signya  $0,000 < 0,05$  berarti diketahui variabel persepsi, penghargaan finansial, nilai sosial dan lingkungan keluarga secara simultan memengaruhi minat mahasiswa.

#### **4.9 Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Mengacu ke data Tabel 4.8 memperlihatkan besaran *adjusted R<sup>2</sup>* = 0.284, artinya variabel persepsi, penghargaan finansial, nilai sosial dan lingkungan keluarga secara bersama–sama mempengaruhi variabel minat mahasiswa sebesar 284% sisanya sebesar 71.6% dipengaruhi variabel lain yang tak dimasukkan ke dalam model kajian ini

#### **4.10 Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa**

Hasil uji signifikansinya membuktikan ada jumlah  $p$   $0,000 \leq 0,05$ . Jumlah itu menunjukkan “persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.

Ilmu pengetahuan yang memadai akan mendukung mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan dan kemampuan individunya. Akuntan publik merupakan salah satu profesi yang sangat penting, tetapi jumlah akuntan di Indonesia masih sangat sedikit. Dalam memilih profesi untuk dirinya, seorang mahasiswa tentu memiliki pertimbangan-pertimbangan yang akan diambil sebelum memutuskan untuk memilih suatu profesi. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihannya ke depan. Salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik adalah persepsi.

Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Mahasiswa dengan persepsi yang baik mengenai profesi akuntan publik, maka akan dapat terbentuk minat dalam diri mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik. Penyebabnya ialah penilaian dimana mekanisme guna menjabarkan rangsangan yang masuk ke indra kita. Dengan demikian, mahasiswa terpicu untuk berpikir serta menambah pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga semakin baik pengalaman dan pengetahuan dalam membentuk persepsi mahasiswa berarti makin tinggi minat mahasiswa memilih berkarir jadi akuntan publik.

Hasil ini sejalan dengan Elfiswandi (2019) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

## 2. Pengaruh Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0,009 \leq 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.

Bekerja merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap orang agar dapat membiayai kebutuhan diri dan keluarganya. Penghargaan finansial juga merupakan sesuatu yang menjadi harapan bagi setiap orang ketika bekerja. Pengharapan merupakan sebuah motivasi yang dimiliki seseorang mengenai harapan dari sebuah tindakan yang dilakukannya agar memberikan hasil (Murdiawati, 2020). Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam bekerja seseorang tentu mengharapkan imbalan yang memadai dan sepadan dengan tingkat pendidikan serta kemampuannya. Dalam bidang profesi akuntan publik, bagaimana penghargaan finansial yang akan didapatkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa yang dapat memunculkan minat untuk menjadi seorang akuntan publik.

Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial berhubungan dengan motivasi yang berhubungan pula dengan tingkat pengharapan. Kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu tergantung dengan pengharapannya, tindakan itu akan diikuti oleh output tertentu, tergantung pada daya tarik output itu sendiri bagi individu (Ningsih, 2021). Semakin tinggi tingkat penghargaan finansial akan semakin memunculkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi

akuntan publik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil ini sejalan dengan Murdiawati (2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

### 3. Pengaruh Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa

Mengacu pada uji signifikansinya yang menghasilkan nilai  $p$   $0,007 \leq 0,05$ . Artinya “nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.

Memiliki karir merupakan salah satu tujuan dari individu untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi (Ningsih, 2021). Menjadi akuntan publik membutuhkan ketrampilan serta kemampuan yang khusus karena memiliki tanggungjawab yang tidak dapat disepelekan. Harapannya pilihan jadi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi dapat menjadi individu lebih profesional dalam bidang akuntansi sehingga jenjang karir yang diharapkan akan dapat dicapai sesuai dengan harapan. Pilihan tersebut, dapat dipengaruhi pula oleh nilai-nilai sosial yang ada dan berkembang di suatu lingkungan sosial.

Nilai-nilai sosial memiliki pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik. Sebuah pilihan karir yang dianggap mampu memberikan kesempatan untuk berkembang, berinteraksi serta bekerjasama dengan orang lain yang berbeda keahlian dapat menaikkan gengsi seseorang. Oleh karena itu, karir dipandang mempunyai

nilai tingkatan yang lebih dan prestise di pandangan masyarakat cenderung makin digemari oleh mahasiswa (Murdiawati, 2020). Dengan demikian bagaimana nilai-nilai sosial yang berada di masyarakat akan berpengaruh pada kemauan mahasiswa akuntansi menentukan pilihan karirnya menjadi akuntan publik. Semakin baik pandangan-pandangan sosial tentang akuntan publik akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik, demikian pula sebaliknya.

Sejalan dengan Hastuti dan Kartika (2017) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

#### 4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa

Hasil uji signifikansinya memperlihatkan nilai probabilitasnya  $0,000 \leq 0,05$ . jumlah ini berarti menyimpulkan “lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.

Keluarga merupakan pendukung terpenting bagi seseorang sebelum menentukan pilihan untuk berkarir. Hal ini karena secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang didukung oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya (Ningsih, 2021). Pekerjaan yang banyak ditekuni dalam suatu lingkungan keluarga biasanya akan memberikan pengaruh kepada anggota keluarga lain untuk memilih profesi yang sama dengan keluarganya. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pilihan yang akan diambil oleh mahasiswa akuntansi untuk jadi akuntan publik.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi saat memilih karir menjadi akuntan publik. Lingkungan keluarga yang suportif akan berpengaruh pada kemauan mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Lingkungan keluarga yang berprofesi sebagai akuntan tentu juga akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi jadi akuntan publik. Orang tua memiliki peranan dan pengaruh yang sangat besar pada seorang mahasiswa dalam memilih suatu profesi. Makin besar dukungan yang orang tua berikan berarti semakin positif memengaruhi minat mahasiswa memilih karirnya jadi akuntan publik akuntan publik.

*Output* tersebut sesuai dengan yang dikaji Ningsih, (2021) yang menemukan penghargaan finansial positif pengaruhnya pada minat berkarir sebagai akuntan publik.

5. Pengaruh simultan Variabel Persepsi, Penghargaan Finansial, Nilai Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa

Uji F di Tabel 4.7 menghasilkan  $f_{hitung} = 18.377$  serta probabilitasnya  $= 0,000$ . Dikarenakan  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka simpulannya variabel persepsi, penghargaan finansial, nilai sosial dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh minat mahasiswa.

Menentukan pilihan profesi menjadi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi membutuhkan beberapa pertimbangan dan masukan dari berbagai pihak. Minat mahasiswa untuk jadi akuntan publik maupun pemerintah sangat kecil disebabkan mayoritas mereka lebih memiliki ketertarikan jadi

akuntan sektor privat. Bagaimana tingkat persepsi mahasiswa terhadap akuntan publik maupun nilai-nilai sosial yang berkembang di masyarakat tentang suatu profesi akan berpengaruh pada minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Selain itu, penghargaan finansial dan lingkungan keluarga menjadi faktor yang tidak boleh diabaikan sebelum memilih suatu profesi.

Persepsi, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Pilihan untuk menjadi akuntan publik memerlukan keinginan dan motivasi diri yang kuat, sehingga akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginannya tersebut (Murdiawati, 2020). Persepsi mahasiswa akan terbentuk melalui proses pencarian informasi serta pengetahuan sehingga memunculkan pandangan dalam diri mahasiswa terhadap akuntan publik, dimana pengetahuan dapat dicari dengan mencari tahu bagaimana penghargaan finansial yang ditawarkan oleh profesi akuntan publik tersebut, serta bagaimana nilai-nilai sosial yang berkembang di masyarakat tentang akuntan publik. Selain itu, lingkungan keluarga juga akan sangat berpengaruh pada pilihan profesi seorang mahasiswa akuntansi.

Sejalan dengan Murdiawati, (2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesionalitas, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar serta lingkungan kerja positif memengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil pilihan karirnya sebagai seorang akuntan publik atau non akuntan publik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil uji signifikansi memperlihatkan ada nilai probabilitas  $0,000 \leq 0,05$ . Nilai itu membuktikan “persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.
2. Hasil uji signifikansi membuktikan terdapat nilai probabilitas  $0,009 \leq 0,05$ . Hal ini berarti “penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.
3. Hasil uji signifikansi membuktikan besar nilai probabilitas =  $0,007 \leq 0,05$ . Nilai tersebut menunjukkan “nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.
4. Hasil uji signifikansi memperlihatkan nilai probabilitas sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Hal itu membuktikan “lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa”.
5. Hasil uji F didapat diperoleh f-hitung = 18.377 serta probabilitas sejumlah 0,000. Karena sig diperoleh  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa variabel persepsi, penghargaan finansial, nilai sosial dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh minat mahasiswa.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

1. Pengaruh dari lingkungan keluarga sangat penting bagi mahasiswa dalam mengambil pilihan karir, oleh karena itu dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan dalam mengarahkan seorang mahasiswa untuk memilih suatu profesi, selain itu nilai-nilai sosial, penghargaan finansial dan persepsi juga harus menjadi perhatian.
2. Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan kajian bagi kantor akuntan publik, pihak akademik bidang akuntansi, dan juga bagi peneliti selanjutnya..

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mengurangi keakuratan hasil dalam penelitian ini. Keterbatasannya antara lain :

1. Dalam menjawab permasalahan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, peneliti hanya memfokuskan pada 4 variabel saja yaitu persepsi, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan lingkungan keluarga.
2. Responden yang digunakan hanya berfokus pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia.
3. Pengambilan data kuesioner yang menggunakan media google form yang memungkinkan terjadinya ketidak sungguhan responden dalam proses pengisian data.

#### **5.4 Saran**

1. Penelitian berikutnya diharapkan menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan responden dari mahasiswa akuntansi Universitas di Yogyakarta agar dapat hasil yang meluas.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara sehingga memungkinkan mendapatkan hasil yang baik.

## Daftar Pustaka

- Elfiswandi, Melmusi, Z., dan Chanigia, C. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 38–48.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed.)*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hastuti, D., dan Kartika, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 127–139.
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (kelima)*. Erlangga.
- Kotler, P., dan Keller, K. . (2012). *Manajemen Pemasaran (14th ed.)*. pt indeks.
- Kunartinah. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Pemillihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*., 10.
- Lukman, H., dan Djuniati, C. (2016). *Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir*

*sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta.*

Mangkunegara, A. A. A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Marti'ah, S., Theodora, B. D., & Haryanto, H. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pilihan Karir Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(3), 237–242. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i3.2448>

Mohamad Muspawi. (2017). Menata Pengembangan Karier Sumber Daya Manusia Organisasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 114–122. <https://media.neliti.com/media/publications/225593-menata-pengembangan-karier-sumber-daya-m-e78b99f7.pdf>

Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>

Ningsih, B. N. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Penghargaan dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2).

Nordiawan, D. (2007). *Akuntansi Pemerintah*. salemba empat.

Pusitasari, D. A. (2019). *PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG AKUNTANSI.*

- Samsudin, S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (3rd ed.). Pustaka Setia.
- Soedarso, S. W. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori, Perencanaan, Strategi, Isu-isu Utama dan Globalisasi*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Tewal, B., Adolfina, Tawas, H., & Pandowo, M. (2017). *PERILAKU ORGANISASI* (1st ed.). cv patra media grafindo.
- Wijaya, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

## **Lampiran**

### **Lampiran 1: Pilot Kuesioner Penelitian**

Saya Dimas Bagus Triandiko Priambudi (18312054) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Sedang melakukan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi Dengan judul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK.

Oleh karena itu Diperlukan Dukungan dan Partisipasi Dari Teman-teman Untuk Meluangkan Waktunya Untuk Mengisi Kuesioner Ini dengan Sejujurnya. Semua Informasi Yang Diberikan Akan Dirahasiakan dan Hanya Akan Digunakan Untuk Kepentingan Akademis. Terima Kasih Atas dukungan dan Partisipasi Teman-teman dalam Pengisian Kuesioner Ini.

#### **Identitas Responden**

Bagian ini menyatakan tentang identitas responden

EMAIL :  
NAMA :  
JURUSAN :  
NIM :  
ANGKATAN :  
SEMESTER :

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran 1-5 dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5: Sangat Setuju

## PERSEPSI

NO	PERTANYAAN	STS	ST	N	S	SS
1	kemampuan diri sendiri dan pengarahan yang diberikan oleh orang tua mempengaruhi saya dalam memilih berkarir sebagai seorang akuntan publik.					
2	Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan.					
3	Pilihan yang saya ambil dalam memilih berkarir sebagai seorang akuntan merupakan keinginan saya sendiri dan berani menanggung konsekuensinya.					
4	Menurut saya menjadi seorang akuntan mencerminkan bahwa saya seseorang yang memiliki analisa dan kemampuan profesionalisme yang tinggi sehingga mempengaruhi saya dalam memilih karir sebagai akuntan publik.					

## PENGHARGAAN FINANSIAL

NO	PERTANYAAN	STS	ST	N	S	SS
1	Saya tertarik menjadi akuntan publik apabila mampu membayar gaji di awal dengan jumlah besar					

2	Saya tertarik berprofesi menajadi akuntan publik apabila mendapatkan dana pensiun.					
3	Saya menjadi seorang akuntan publik apabila mendapatkan kenaikan gaji dalam jangka waktu yang cepat.					
4	Menurut saya menjadi akuntan publik akan mendapatkan bonus yang besar jika kinerja saya bagus.					

#### **NILAI-NILAI SOSIAL**

NO	PERTANYAAN	STS	ST	N	S	SS
1	Profesi akuntan publik memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.					
2	Akuntan publik memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri.					
3	Profesi akuntan publik mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan jasa untuk masyarakat					
4	Terdapat gengsi pekerjaan yang lebih dimata orang lain.					

#### **LINGKUNGAN KELUARGA**

NO	PERTANYAAN	STS	ST	N	S	SS
1	Dorongan dari orang tua menjadi faktor utama saya dalam memilih berkarir menjadi seorang akuntan publik.					
2	Orang tua saya menyediakan fasilitas dan mendukung saya untuk menjadi seorang akuntan.					
3	Saya ingin berkarir menjadi akuntan publik karena terdapat anggota keluarga saya yang berkarir menjadi seorang akuntan publik.					

### Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik

NO	PERTANYAAN	STS	ST	N	S	SS
1	Saya berminat menjadi seorang akuntan publik karena murni motivasi dari dalam diri saya.					
2	Saya memiliki cita-cita untuk menjadi seorang akuntan publik.					
3	Saya sangat menyukai pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik.					
4	Saya berminat menjadi akuntan publik karena saya mahasiswa program studi akuntansi					

### Lampiran 3: Karakteristik Responden

Jurusan	Frekuensi	Persentase
---------	-----------	------------

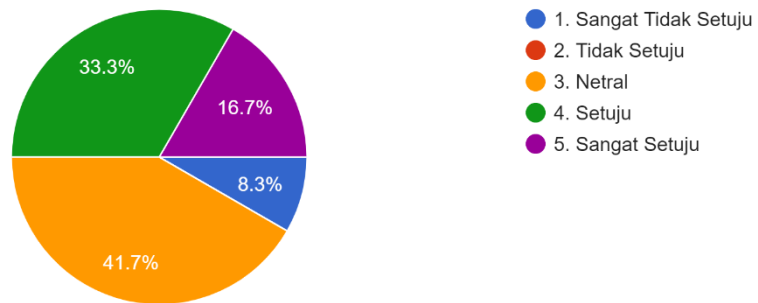
Akuntansi	7	58,3%
Ilmu Hukum	2	16,6%
Ilmu Ekonomi	1	8,3%
Manajemen	1	8,3%
Ilmu Komunikasi	1	8,3%
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>

<b>Angkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
2018	5	41,7%
2020	7	58,3%
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 4 : Hasil

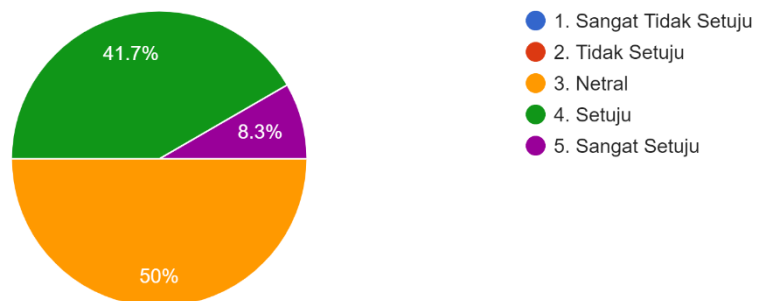
Kemampuan diri sendiri dan pengarahan yang diberikan oleh orang tua mempengaruhi saya dalam memilih berkarir sebagai seorang akuntan publik ke... memilih berkarir sebagai seorang akuntan publik.

12 responses



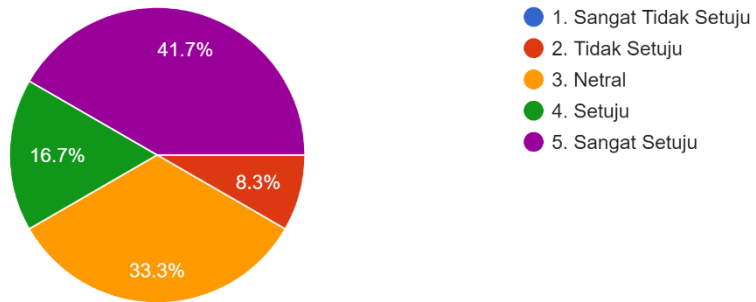
Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan.

12 responses



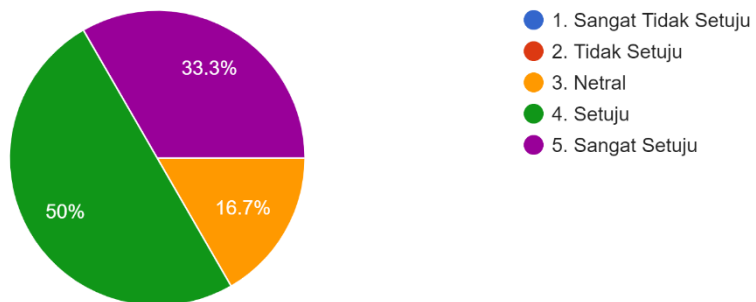
Pilihan yang saya ambil dalam memilih berkarir sebagai seorang akuntan merupakan keinginan saya sendiri dan berani menanggung konsekuensinya.

12 responses



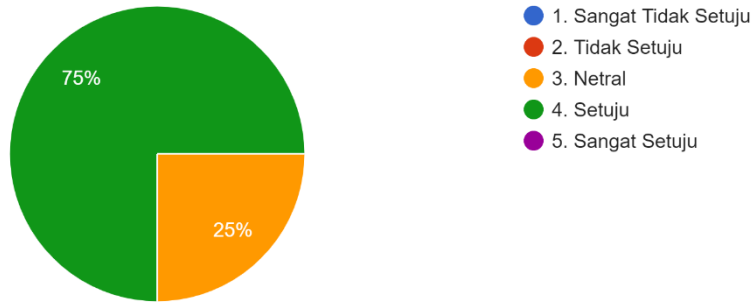
Menurut saya menjadi seorang akuntan mencerminkan bahwa saya seseorang yang memiliki analisa dan kemampuan profesionalisme yang tinggi...aya dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

12 responses



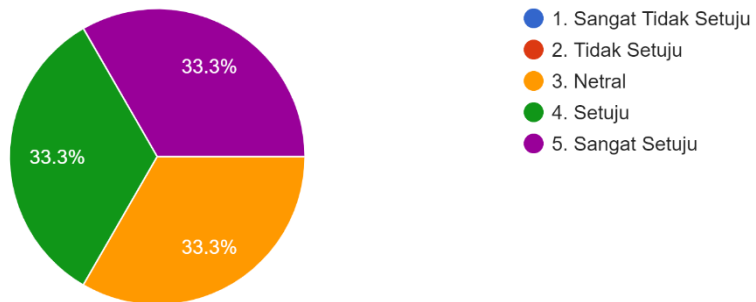
Saya tertarik berprofesi menajadi akuntan publik apabila mendapatkan dana pensiun.

12 responses



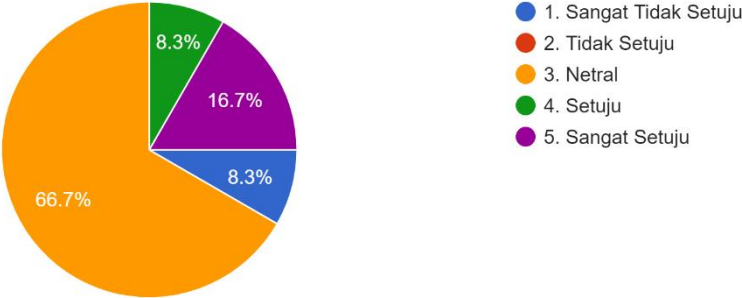
Saya menjadi seorang akuntan publik apabila mendapatkan kenaikan gaji dalam jangka waktu yang cepat.

12 responses



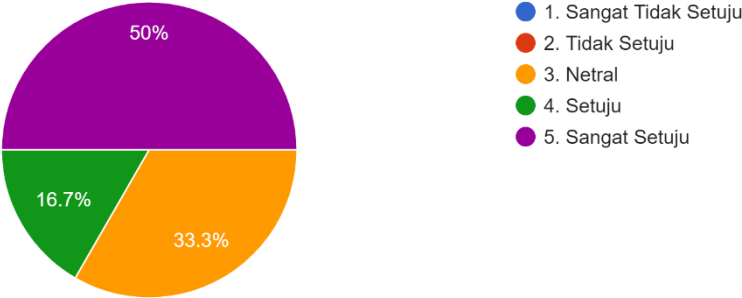
Saya tertarik menjadi akuntan publik apabila mampu membayar gaji di awal dengan jumlah besar.

12 responses



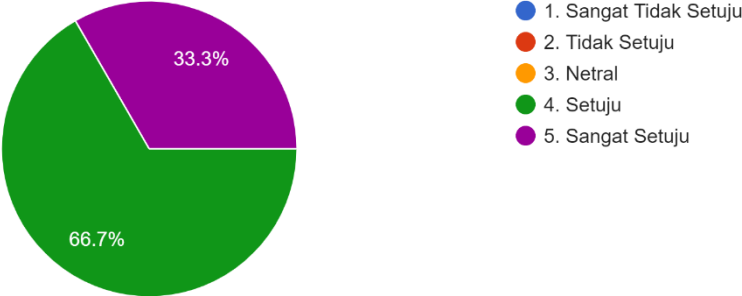
Menurut saya menjadi akuntan publik akan mendapatkan bonus yang besar jika kinerja saya bagus.

12 responses



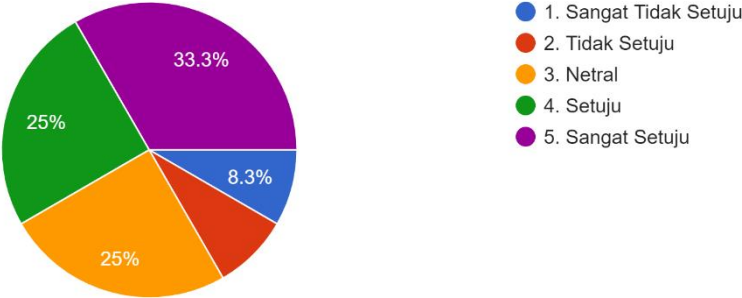
Profesi akuntan publik memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.

12 responses



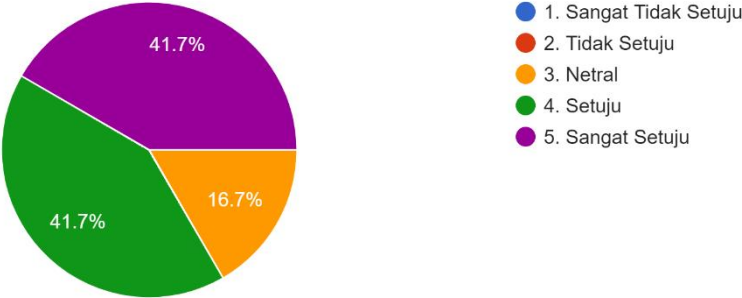
Akuntan publik memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri

12 responses



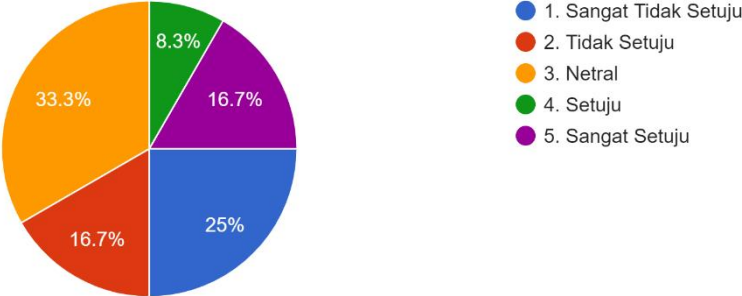
Profesi akuntan publik mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan jasa untuk masyarakat

12 responses



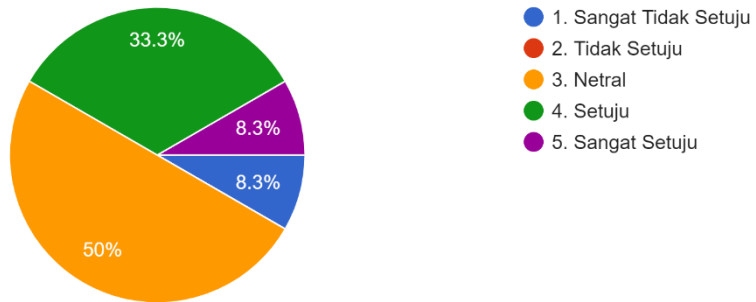
Terdapat gengsi pekerjaan yang lebih dimata orang lain

12 responses



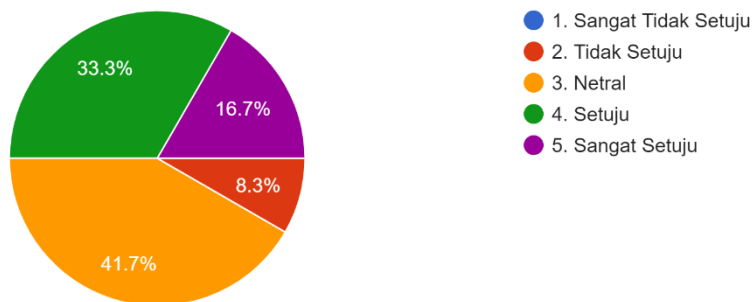
Dorongan dari orang tua menjadi faktor utama saya dalam memilih berkarir menjadi seorang akuntan publik.

12 responses



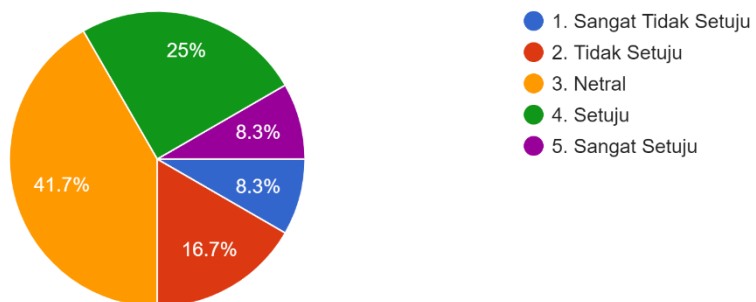
Orang tua saya menyediakan fasilitas dan mendukung saya untuk menjadi seorang akuntan.

12 responses



Saya ingin berkarir menjadi akuntan publik karena terdapat anggota keluarga saya yang berkarir menjadi seorang akuntan publik.

12 responses



### Kritik dan Saran

**Kritik:**

1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.
2. Pernyataan yang dibuat harus sesuai dengan kriteria sebagai akuntan publik
3. Pernyataan yang diberikan, kurang mendalami terkait akuntan publik
4. bahasa terlalu panjang sehingga sulit untuk dimengerti

**Saran:**

1. Bahasa yang digunakan harus mudah dipahami dengan baik.
2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.
3. Kuisisioner ini mudah untuk dipahami, namun untuk penambahan kuisisioner bisa dijelaskan kelemahan dan kelebihan akuntansi publik.
4. Terdapat pengulangan pernyataan pada pernyataan variabel pertama. lebih baik dihapuskan

### LAMPIRAN. UJI VALIDITAS RELIABILITAS X1

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	TOTALP
P1	Pearson Correlation	1	.471**	.510**	.534**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190
P2	Pearson Correlation	.471**	1	.423**	.479**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190
P3	Pearson Correlation	.510**	.423**	1	.584**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000

	N	190	190	190	190	190
	Pearson Correlation	.534**	.479**	.584**	1	.821**
P4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	190	190	190	190	190
	Pearson Correlation	.810**	.752**	.777**	.821**	1
TOTALP	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	190	190	190	190	190

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	4

## LAMPIRAN. UJI VALIDITAS RELIABILITAS X2

### Correlations

		PF1	PF2	PF3	PF4	TOTALPF
PF1	Pearson Correlation	1	.527**	.544**	.506**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190
PF2	Pearson Correlation	.527**	1	.565**	.590**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190
PF3	Pearson Correlation	.544**	.565**	1	.482**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	190	190	190	190	190
PF4	Pearson Correlation	.506**	.590**	.482**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	190	190	190	190	190
TOTALPF	Pearson Correlation	.791**	.835**	.813**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	190	190	190	190	190

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	4

### LAMPIRAN. UJI VALIDITAS RELIABILITAS X3

**Correlations**

		NNS1	NNS2	NNS3	NNS4	TOTALNNS
NNS1	Pearson Correlation	1	.560**	.690**	.492**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190
NNS2	Pearson Correlation	.560**	1	.576**	.373**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190
NNS3	Pearson Correlation	.690**	.576**	1	.464**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	190	190	190	190	190
NNS4	Pearson Correlation	.492**	.373**	.464**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	190	190	190	190	190
TOTALNNS	Pearson Correlation	.861**	.755**	.844**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	190	190	190	190	190

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	4

## LAMPIRAN. UJI VALIDITAS RELIABILITAS X4

		<b>Correlations</b>			
		LK1	LK2	LK3	TOTALLK
LK1	Pearson Correlation	1	.680**	.507**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	190	190	190	190
LK2	Pearson Correlation	.680**	1	.511**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	190	190	190	190
LK3	Pearson Correlation	.507**	.511**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	190	190	190	190
TOTALLK	Pearson Correlation	.850**	.841**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	190	190	190	190

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	3

## LAMPIRAN. UJI VALIDITAS RELIABILITAS Y

### Correlations

		MAP1	MAP2	MAP3	MAP4	TOTALMAP
MAP1	Pearson Correlation	1	.695**	.609**	.376**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190
MAP2	Pearson Correlation	.695**	1	.512**	.317**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190
MAP3	Pearson Correlation	.609**	.512**	1	.427**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	190	190	190	190	190
MAP4	Pearson Correlation	.376**	.317**	.427**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	190	190	190	190	190
TOTALMAP	Pearson Correlation	.861**	.824**	.816**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	190	190	190	190	190

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	4

## LAMPIRAN. KARAKTERISTIK RESPONDEN

### Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Akuntansi	160	84.2	84.2	84.2
Valid Non Akuntansi	30	15.8	15.8	100.0
Total	190	100.0	100.0	

### Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	1.1	1.1	1.1
5	5	2.6	2.6	3.7
6	5	2.6	2.6	6.3
7	130	68.4	68.4	74.7
Valid 8	7	3.7	3.7	78.4
9	35	18.4	18.4	96.8
10	1	.5	.5	97.4
11	4	2.1	2.1	99.5
12	1	.5	.5	100.0
Total	190	100.0	100.0	

## LAMPIRAN. UJI DESKRIPTIF

**Descriptive Statistics**

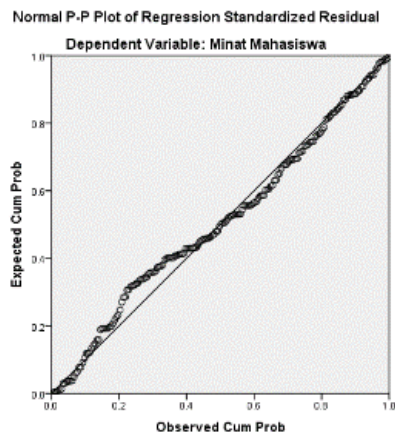
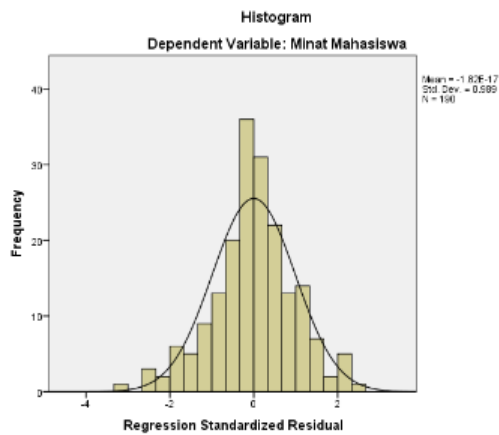
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	190	8	20	14.84	2.447
Penghargaan Finansial	190	8	20	15.72	2.552
Nilai Sosial	190	7	20	13.75	3.111
Lingkungan Keluarga	190	3	15	10.71	2.763
Minat Mahasiswa	190	7	20	15.49	2.664
Valid N (listwise)	190				

## LAMPIRAN. UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.25378128
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.045
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.



## LAMPIRAN. UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.457	1.509		2.292	.023		
1 Persepsi	.289	.070	.265	4.125	.000	.935	1.069
Penghargaan Finansial	.175	.066	.168	2.636	.009	.954	1.048
Nilai Sosial	.146	.054	.170	2.716	.007	.982	1.018
Lingkungan Keluarga	.279	.061	.290	4.564	.000	.960	1.042

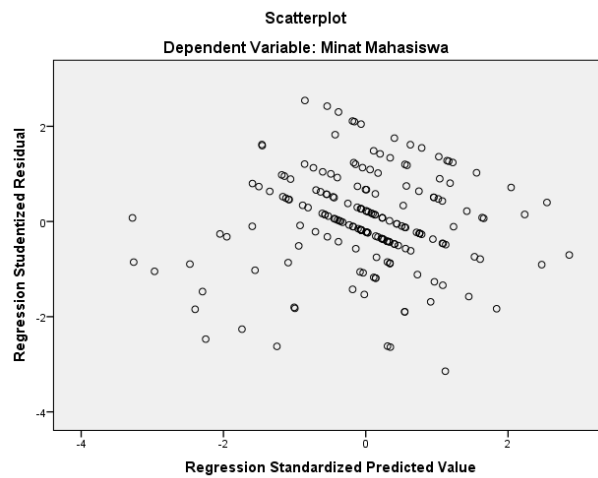
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

## LAMPIRAN. UJI HETEROKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.248	.976		2.303	.022
1					
Persepsi	-.003	.045	-.005	-.061	.952
Penghargaan Finansial	.057	.043	.098	1.329	.186
Nilai Sosial	-.057	.035	-.119	-1.633	.104
Lingkungan Keluarga	-.059	.040	-.110	-1.490	.138

a. Dependent Variable: ABS\_RES



## LAMPIRAN. UJI AUTOKORELASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.533 <sup>a</sup>	.284	.269	2.278	2.007

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

## LAMPIRAN. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 <sup>a</sup>	.284	.269	2.278

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Persepsi

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	381.464	4	95.366	18.377	.000 <sup>b</sup>
	Residual	960.031	185	5.189		
	Total	1341.495	189			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Persepsi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.457	1.509		2.292	.023
	Persepsi	.289	.070	.265	4.125	.000
	Penghargaan Finansial	.175	.066	.168	2.636	.009
	Nilai Sosial	.146	.054	.170	2.716	.007
	Lingkungan Keluarga	.279	.061	.290	4.564	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

